

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sedangkan metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner terhadap responden. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menganalisis pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo di Jl. Ahmad Dahlan No. 53, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo yang berjumlah 104 karyawan.

###### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian mengambil sampel dari

seluruh pegawai PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo bagian produksi yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan metode total sampling yakni menjadikan seluruh populasi bagian produksi sebagai sampel.

Berikut merupakan jumlah pengambilan sampel dari beberapa bagian di bidang produksi :

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>Tugas Karyawan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Operator Pan Granulator	12 orang
Screening (Pengayakan)	4 orang
Penjahitan	4 orang
Pengangkut Barang dan Bahan Jadi	12 orang
Logistik	4 orang
Operator Mesin Mixing	14 orang
<b>Jumlah</b>	<b>50 orang</b>

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

##### **1. Data Kuantatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk dengan angka atau bilangan yang masih memerlukan pengelolaan dan analisis untuk kepentingan penelitian yaitu jumlah karyawan di PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo yang dijadikan populasi dan proses perhitungannya

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat berbentuk angka dalam data kualitatif data yang digunakan berbentuk kalimat, kata, skema dan gambar. Penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah keberadaan lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

### 1. Data primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menurut Kuncoro (2014). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Metode pengumpulan data primer diperoleh secara langsung dari responden. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi melalui penyebaran kuesioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan PT Mycotech Agroasia Ponorogo.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, seperti rekapitulasi absensi kehadiran karyawan, peraturan mengenai *punishment* dan dokumen penunjang lainnya.

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar, 2013:109). Sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Siregar, 2013:121). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008:4). Berikut variabel independent:

#### 1. *Reward* ( $X_1$ )

Reward merupakan apresiasi atau penghargaan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas dasar pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran. Adapun indikator variabel reward sebagai berikut:

- a. Gaji dan bonus ( $X_{1.1}$ ) suatu balas jasa karyawan yang diberikan oleh perusahaan
- b. Kesejahteraan ( $X_{1.2}$ ) suatu pemberian kesejahteraan kepada karyawan yang diberikan oleh perusahaan atas waktu, tenaga dan pikiran yang diluangkan

- c. Pengembangan karir ( $X_{1.3}$ ) pengembangan karier yang diberikan kepada karyawan atas prestasi yang dihasilkan karyawan
- d. Penghargaan psikologis dan sosial ( $X_{1.4}$ ) suatu pemberian penghargaan dan pujian oleh perusahaan kepada karyawan.

## 2. *Punishment* ( $X_2$ )

*Punishment* merupakan ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. Adapun indikator variabel *punishment* sebagai berikut:

- a. Hukuman ringan ( $X_{2.1}$ ) merupakan hukuman ringan berbentuk teguran lisan kepada karyawan.
- b. Hukuman sedang ( $X_{2.1}$ ) merupakan hukuman sedang berupa surat peringatan tertulis.
- c. Hukuman berat ( $X_{2.1}$ ) hukuman yang bersifat pemberhentian kerja atau pemutusan hubungan kerja.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai ( $Y$ ). kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan adapun indikator-indikator variabel kinerja pegawai sebagai berikut:

1. Kualitas kerja ( $Y_1$ ) merupakan kualitas produk yang dihasilkan karyawan sesuai dengan prosedur produksi pupuk
2. Kuantitas kerja ( $Y_2$ ) merupakan kemampuan karyawan dalam memenuhi target produksi pembuatan pupuk
3. Ketepatan waktu ( $Y_3$ ) waktu penyelesaian suatu pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dalam ketepatan waktu yang telah ditentukan perusahaan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu kuesioner. kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan tertulis.

#### **G. Pengukuran Data**

Penelitian ini dipergunakan kuesioner baik untuk mengungkapkan variabel bebas maupun variabel terikat, kuesioner diberikan kepada Pegawai dan dibuat dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan tertutup, dimana jawaban dan pernyataan responden yang sesuai tinggal memberikan tanda ( $\checkmark$ ) pada kotak pilihan yang tersedia dan sesuai. Skor jawaban yang diperoleh merupakan Skala Ordinal, agar dapat dianalisis maka diangkakan dengan menggunakan Skala Likert lima tingkat antara 1 sampai 5, dimana pernyataan yang mengarah positif diberi skor 5 dan pernyataan yang mengarah negatif diberi skor 1. Secara rinci pemberian skor akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Pilihan dan Skor Jawaban Responden**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b><i>Reward</i></b>	<b><i>Punishment</i></b>	<b>Kinerja Karyawan</b>
Sangat setuju	5	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi
Setuju	4	Baik	Baik	Tinggi
Netral	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak setuju	2	Tidak baik	Tidak baik	Rendah
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah

*Sumber: Sugiyono, 2010*

**Keterangan:**

1. Skor jawaban sangat setuju diberi skor 5 yang menunjukkan *reward* masuk dalam kategori sangat baik, *punishment* sangat baik, dan kinerja karyawan sangat tinggi.
2. Skor jawaban setuju diberi skor 4 yang menunjukkan bahwa *reward* masuk dalam kategori baik, *punishment* baik dan kinerja karyawan tinggi.
3. Jawaban responden cukup setuju diberi skor 3 yang menunjukkan bahwa *reward* masuk dalam kategori cukup, *punishment* cukup, dan kinerja karyawan cukup tinggi.
4. Skor jawaban tidak setuju diberi skor 2 yang menunjukkan bahwa *reward* masuk dalam kategori tidak baik, *punishment* tidak baik, dan kinerja karyawan rendah.
5. Skor jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 yang menunjukkan bahwa *reward* masuk dalam kategori sangat tidak baik, *punishment* sangat tidak baik, dan kinerja karyawan sangat rendah.

## **H. Pengujian Instrumen Penelitian**

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria dalam uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2013:217) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* seperti dibawah ini:

Dimana:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Sampel

x = Skor tiap butir-butir pernyataan

y = Total skor

Untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan itu valid atau tidak adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hitung  $\Rightarrow$  r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung  $\leq$  r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya, yang reliabel



akan menghasilkan daya yang dapat dipercaya juga. Menurut Riduwan (2013:220-221) bahwa uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkatan ketepatan (keterandalan atau keajengan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha* seperti dibawah ini:

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah item

$\sum Si$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$St$  = Varians total

Dari rumus diatas dapat pemahaman antara lain:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka data yang digunakan adalah reliabel.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka data yang digunakan tidak reliabel.

tingkat kehandalan koefisien korelasi minimal sebesar 0,6.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika

signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Ghozali,2011).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinieritas

dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance value* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Jika nilai  $VIF \geq 10$  dan nilai *tolerance value*  $\leq 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskriptif Analisis

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Ketika menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui gambaran *reward*, *punishment* dan kinerja pegawai (Ghozali, 2011:19). Berikut rumus untuk bisa mengetahui gambaran penelitian.

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

$R_s$  = rentang skala

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{50(5-1)}{5} = 40$$

Dari perhitungan diatas dapat menghasilkan rentang skala sebesar 40, sehingga diperoleh rentang skala penilaian untuk *reward*, *punishment* dan kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Skala Masing-masing Variabel Penelitian**

<b>Skala</b>	<b><i>Reward</i></b>	<b><i>Punishment</i></b>	<b>Kinerja</b>
50 – 89	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah
90 – 129	Tidak baik	Tidak baik	Rendah
130 – 169	Cukup	Cukup	Cukup
170 – 219	Baik	Baik	Tinggi
120 – 250	Sangat baik	Sangat baik	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2010

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji kebenaran hipotesa, yaitu *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo. Dalam persamaan Regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja

$\alpha$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = *reward*

$X_2$  = *punishment*

$e = \text{error term}$

## J. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh penelitian, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap Kinerja Karyawan. Untuk mempermudah dalam menganalisis data dibantu dengan program komputer *SPSS* dengan melihat angka signifikan  $\leq 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara *reward*, dan *punishment*, secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo. Signifikan  $> 0,05$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dan *punishment* secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo. Adapun rumus dari uji t adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

$b$  = koefisien regresi

$Sb$  = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

Kriteria Pengujian :

1. Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Untuk mempermudah dalam menganalisis data dibantu dengan program komputer SPSS dengan melihat angka signifikan  $\leq 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara *reward*, dan *punishment*, secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Mycotech Agro Asia Ponorogo. Berikut adalah rumus untuk mengetahui penerimaan hipotesis tersebut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Di mana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = banyaknya sampel

Penolakannya hipotesa atas dasar signifikasi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

